

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Pendidikan Berbasis Pengalaman Menurut Pemikiran John Dewey dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku *Experience and Education* Penulis John Dewey)” ini, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Pendidikan berbasis pengalaman adalah pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia, di mana proses pendidikan, pemikiran berangkat dari pengalaman-pengalaman dan bergerak menuju kembali ke pengalaman-pengalaman yang lebih inovatif.
2. Pendidikan berbasis pengalaman dapat diimplementasikan dengan merumuskan tujuan berupa pengalaman-pengalaman yang lebih inovatif, kemudian menyusun materi/isi sedemikian rupa menjadi bentuk masalah-masalah serta rencana pengalaman-pengalaman yang akan dilalui dan dalam pelaksanaannya peserta didik menggali dan menganalisis masalah-masalah yang muncul secara bebas untuk memecahkan masalah-masalah tersebut melalui pengalaman-pengalaman dalam berpikir maupun bertindak.
3. Pendidikan berbasis pengalaman dan pendidikan Islam memiliki relevansi yang kuat dalam implementasinya. Relevansi tersebut diantaranya:
 - a. Tujuan Pendidikan berbasis pengalaman untuk meningkatkan pengendalian diri dan jika diimplementasikan dalam pendidikan Islam maka pengendalian diri ini akan berujung pada pengendalian dalam berpikir, merasakan, berbuat dan mengambil makna dari setiap pengalaman yang pada akhirnya menjadi satu-kesatuan berupa akhlak.

- b. Materi/isi pendidikan Islam dapat diatur menjadi bentuk masalah-masalah atau rencana pengalaman-pengalaman yang lebih inovatif dan berkualitas.
- c. Dalam pelaksanaannya dapat menggunakan pendekatan *problem solving method* atau *learning by doing method*, kedua model pendekatan ini akan memperkaya pengalaman peserta didik dalam berpikir, merasakan, berbuat dan mengambil makna secara spiritual dari setiap pengalamannya.
- d. Evaluasi pendidikan Islam berbasis pengalaman dilaksanakan pada saat pengalaman belajar sedang berlangsung maupun setelah berlangsung untuk mengambil pengetahuan dan dijadikan pijakan untuk membuat rencana pengalaman pembelajaran berikutnya yang lebih inovatif dan berkualitas.

B. Saran

Dari penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

1. Bagi madrasah.

Madrasah sebaiknya mengembangkan kurikulum yang di dalamnya memuat pengalaman-pengalaman serta metode yang menjadikan pengalaman sebagai prinsip pelaksanaannya.

2. Bagi pendidik.

Pendidik baik yang mengampu mata pelajaran PAI maupun yang lain sebaiknya menjadikan pengalaman sebagai basis dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Sebab ada pepatah yang mengatakan bahwa pengalaman adalah guru terbaik.

3. Bagi peneliti berikutnya.

Peneliti berikutnya yang melakukan penelitian tentang pendidikan berbasis pengalaman sebaiknya mengkaji dan merumuskan kurikulum pendidikan Islam berbasis pengalaman.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pendidikan Berbasis Pengalaman Menurut Pemikiran John Dewey dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku *Experience and Education* Penulis John Dewey)”

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penyusunan karya ilmiah lain. Dan semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. *Ámín*.

